

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil observasi dilapangan masih ditemukan kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran yang berakibat pada rendahnya daya serap siswa dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan rendahnya minat belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Rasa bosan dan jenuh siswa dalam belajar merupakan faktor utama menurunnya kreativitas dan hasil belajar. Karena dalam penerapannya guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional yang dapat mengakibatkan siswa pasif dalam belajar dikelas. Siswa hanya disuruh untuk membaca, meringkas atau mencatat materi yang terlalu banyak.

Pada penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran yang lebih efektif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Model pembelajaran Mind Mapping adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa pada saat pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran ke dalam bentuk peta, grafik maupun penggunaan simbol sehingga siswa lebih mudah mengingat pelajaran tersebut. Untuk lebih efektifnya siswa dibentuk kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa, kemudian satu kelompok tersebut berdiskusi untuk membuat peta konsep mind mapping yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman untuk memahami materi agar lebih mudah.

Manfaat menggunakan model Mind Mapping ini adalah siswa lebih dituntut untuk kreatif dalam menyelesaikan persoalan, selain itu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa tidak mudah jenuh. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping siswa lebih mudah untuk memahami materi karena sudah disusun secara sistematis dalam bentuk peta konsep atau Mind Mapping.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli maupun pemahaman dari peneliti sebelumnya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan - permasalahan di mana permasalahan yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, angket atau kuesioner, serta soal test (Pre- test dan Post-test). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T-Test dan Uji Manova .

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data tahap selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba Pre Test pada kedua kelas tersebut untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas data. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian mempunyai varians yang homogen atau kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Tahap penelitian, kelas VIII D sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode Mind mapping dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode konvensional atau ceramah. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa angket kreativitas untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik serta post test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari angket dan post test tersebut dilakukan uji normalitas untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui homogenitas data penelitian yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.22.0.

Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis dan akan dijabarkan satu per satu adalah sebagai berikut

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa IPS Di Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung

Uji hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar pelajaran IPS siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping*. Berdasarkan deskripsi data belajar hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional atau ceramah Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji t test ke dalam tabel rekapitulasi. Hasil dari rekapitulasi uji t-test dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi Penelitian	Kesimpulan
1.	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.	Hasil dari pengujian <i>t</i> signifikansi adalah sebesar 0,002	Probability <0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 5.1 hasil Uji t-test terdapat pengaruh signifikan dari hasil angket kreativitas belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Signifikan adalah sebesar 0,002. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,002 < 0,05$. Sehingga terdapat perbedaan pada kreativitas belajar IPS siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Mind Mapping dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional atau ceramah Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Berdasarkan angket kreativitas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 85,03 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 78,03 hal ini membuktikan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih berpartisipasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga lebih memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas belajar IPS siswa kelas VIII antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTsN 5 Tulungagung.

Kreativitas memiliki peran yang utama dalam kegiatan belajar. Kreativitas menimbulkan beberapa pandangan sehingga merupakan suatu bidang kajian yang kompleks. Definisi kreativitas sangat berkaitan erat dengan penekanan, tergantung pada dasar teori yang menjadi dasar acuannya. Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasi dan imajinasinya.¹

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung

Uji hipotesis kedua untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode Mind Mapping. Berdasarkan analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode Mind Mapping lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional/ceramah. Langkah selanjutnya

¹ Martini Jamaris. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Grasindo. 2006. Hal 57

adalah melakukan analisis uji t-test kedalam tabel rekapitulasi. Hasil dari rekapitulasi uji t-test adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi Penelitian	Kesimpulan
2.	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.	Hasil dari pengujian <i>t</i> signifikansi adalah sebesar 0,001	Probability <0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar dsiswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 5.2 hasil Uji t-test terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar IPS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sig. (2-tailed) adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$. Jadi terdapat perbedaan pada hasil belajar IPS siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hal lain bisa ditunjukkan pada hasil belajar yang dihasilkan dari siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 83,37 dan pada kelas kontrol sebesar 77,03. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa kelas VIII antara kelas eksperimen dan kelas kontrol MTsN 5 Tulungagung.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dapat diukur dengan kegiatan evaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut bisa dinyatakan dalam bentuk skor untuk mengetahui tingkat keberhasilan setelah dilakukan kegiatan belajar. Susanto berpendapat hasil belajar dapat dimaknai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan.²

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung

Uji hipotesis yang ketiga untuk menguji pengaruh metode Mind Mapping terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. Pada hipotesis ini di uji menggunakan analisis data uji Manova dengan bantuan SPSS 22.0. Deskripsi kreativitas dan hasil belajar siswa rata-rata kreativitas belajar pada kelas eksperimen adalah sebesar 85,03, sedangkan rata-rata kreativitas belajar pada kelas kontrol adalah sebesar 78,03. Rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 83,37, sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol adalah sebesar 77,03.

Berdasarkan deskripsi disimpulkan bahwa rata-rata kreativitas dan hasil belajar siswa Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Berdasarkan analisis deskriptif kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas dan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode Mind Mapping lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji manova ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan hasil penelitian yang akan menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh metode Mind Mapping terhadap kreativitas dan hasil belajar IPS siswa. Berdasarkan perbandingan tersebut lalu diambil suatu

² Susanto, Teori Belajar. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hal 5

kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil dari rekapitulasi uji Manova yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji Manova

No.	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3.	H ₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.	Hasil dari pengujian MANOVA signifikansi adalah sebesar 0,000	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 5.3 uji manova kreativitas dan hasil belajar siswa diketahui bahwa harga F untuk *Pilla's Trance*, *Wilk's Landa*, *Hotteling's Trance*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki *Sig.* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Mudjiono hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi antara tindak belajar siswa dengan tindak mengajar guru. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai. Biasanya dipengaruhi oleh kemampuan

siswa dan bagaimana aktivitas siswa didalam belajar.³ Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

³ Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006. Hal 3